

## ABSTRACT

WELARUNU, ANDRIANY BERNADETHER. (2025). **DeepL's Indonesian Translation of Selected Frost's Poems: A Study of Errors and Deforming Tendencies**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Along with the advancement of globalization, machine translation (MT) has become a much-needed tool to meet various translation needs. Even though MT technology has advanced significantly, it still produces translation errors related to grammar and quality. Translating literary works, especially poetry, requires a high level of skill to maintain textual integrity and aesthetic values. This study examines how DeepL, a commonly used machine translation engine, performs in translating English poetry into Indonesian while addressing the challenge of maintaining the structure and meaning of poetry.

This study aims to analyze the translation errors made by DeepL, in the Indonesian translation of Robert Frost's poems. In addition, this study also investigates the tendencies of form found in Robert Frost's poems by DeepL, using Berman's theory. The poems selected are "The Road Not Taken", "Stopping by Woods on a Snowy Evening," and "Home Burial" which are famous for their linguistic complexity and artistic depth, so this is a big challenge for MT.

To achieve these objectives the researcher also employed a qualitative method, wherein the analysis is elucidated in greater detail through descriptions. This research utilizes primary data collected directly from the source text (ST) and target text (TT) by the researcher. To obtain information such as theories and definitions from experts, literature research and explanatory methods were used.

The researcher identified 63 translation errors, with the predominant error type being mistranslated translation errors. Additionally, 27 deforming tendencies were observed. Rationalization and clarification emerged as the predominant rationalizations and clarifications implemented by DeepL. Despite DeepL's advanced AI-based approach, it still struggles to fully retain the poetic essence and artistic elements of the original poems. Despite the advanced translation capabilities offered by DeepL, caution is still advised when using it to translate literary texts due to its limitations in capturing and preserving aesthetic beauty, cultural nuances and poetic complexity.

**Keywords:** *error analysis, deforming tendencies, literary text, machine translation, translation performance*

## ABSTRAK

WELARUNU, ANDRIANY BERNADETTE. (2025). **DeepL's Indonesian Translation of Selected Frost's Poems: A Study of Errors and Deforming Tendencies**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Seiring dengan kemajuan globalisasi, mesin penerjemah (machine translation/MT) telah menjadi alat yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan penerjemahan. Akan tetapi, dengan kemajuan MT, masih saja menghasilkan kesalahan penerjemahan terkait tata bahasa dan kualitas, sehingga masih memerlukan peninjauan manual oleh manusia. Penerjemahan karya sastra, khususnya puisi, memerlukan keterampilan tingkat tinggi untuk menjaga integritas tekstual dan nilai estetika. Penelitian ini mengkaji bagaimana kinerja DeepL, mesin penerjemah yang saat ini banyak digunakan, dalam menerjemahkan puisi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia sekaligus menjawab tantangan untuk menjaga struktur dan makna puisi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penerjemahan yang dilakukan DeepL, dalam penerjemahan puisi Robert Frost ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki kecenderungan bentuk yang terdapat dalam puisi Robert Frost karya DeepL, dengan menggunakan teori Berman. Puisi yang dipilih adalah "The Road Not Taken", "Stopping by Woods on a Snowy Evening," dan "Home Burial" yang terkenal dengan kompleksitas linguistik dan kedalaman artistiknya, sehingga ini merupakan tantangan besar bagi MT.

Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti juga menggunakan metode kualitatif, di mana analisis dijelaskan secara lebih rinci melalui deskripsi. Penelitian ini memanfaatkan data primer yang dikumpulkan langsung dari teks sumber dan teks sasaran oleh peneliti. Untuk memperoleh informasi seperti teori dan definisi dari para ahli, digunakan metode penelitian kepustakaan dan metode eksplanatif.

Peneliti mengidentifikasi 63 kesalahan penerjemahan, dengan jenis kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan penerjemahan yang salah. Selain itu, 27 kecenderungan juga diamati. Rasionalisasi dan klarifikasi muncul sebagai rasionalisasi dan klarifikasi yang paling dominan yang diterapkan oleh DeepL. Meskipun pendekatan berbasis AI DeepL canggih, ia masih kesulitan untuk sepenuhnya mempertahankan esensi puitis dan elemen artistik dari puisi aslinya. Meskipun kemampuan penerjemahan canggih yang ditawarkan oleh DeepL, kehati-hatian tetap disarankan saat menggunakannya untuk menerjemahkan teks sastra karena keterbatasannya dalam menangkap dan melestarikan keindahan estetika, nuansa budaya, dan kompleksitas puitis.

**Kata kunci:** *error analysis, deforming tendencies, literary text, machine translation, translation performance*